

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PENERAPAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH
(Studi Kasus Pada SKPD Kota Tasikmalaya Tahun 2021)**

**THE INFLUENCE OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS, APPLICATION OF INFORMATION
TECHNOLOGY AND HUMAN RESOURCES COMPETENCY ON THE QUALITY OF
REGIONAL FINANCIAL REPORTS
(Case Study on Tasikmalaya City SKPD in 2021)**

Iqbal Tanjung Kusumah¹, Sri Rahayu²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

iqbaltanjg@student.telkomuniversity.ac.id¹, srirahayu@telkomuniveristy.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan daerah di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Tasikmalaya, serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia baik secara simultan maupun parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tasikmalaya. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan dan parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Tasikmalaya tahun 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* melalui sampel jenuh dan diperoleh sebanyak 75 orang responden yang terdiri dari seluruh Kepala SKPD, Sekretaris Dinas, dan Kasubbag Keuangan di 25 SKPD Kota Tasikmalaya. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Tasikmalaya berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Abstract

This study aims to determine how the internal control system, the use of information technology, human resource competence, and the quality of regional financial reports in the Tasikmalaya City Regional Work Unit (SKPD), and to find out how the influence of the internal control system, the use of information technology, resource competence human resources either simultaneously or partially on the Quality of the Financial Reports of the Tasikmalaya City SKPD. Based on its objectives, this study was conducted to analyze the internal control system, the use of information technology, and the competence of human resources simultaneously and partially on the quality of regional financial reports at the Tasikmalaya City Regional Work Unit (SKPD) in 2021. The sampling technique used non-probability sampling through saturated samples and obtained as many as 75 respondents consisting of all Heads of SKPD, Secretary of the Service, and Head of Subdivision of Finance in 25 SKPD of Tasikmalaya City. The data analysis model used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS version 25 software. The results showed that the internal control system, the use of information technology, the competence of human resources in the Tasikmalaya City Regional Work Unit (SKPD) had a significant positive effect simultaneously on the quality of regional financial reports. internal control system, utilization of information technology, human resource competence partially have a significant positive effect on the quality of regional financial reports.

Keywords : Internal Control System, Application of Information Technology, Human Resources Competence, Quality of Regional Financial Reports

1. Pendahuluan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005^[1] tentang Pengelolaan Keuangan Daerah mengenai kualitas laporan keuangan daerah adalah sebuah kesesuaian dengan standar yang mencakup semua hak dan

kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut. Dalam Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010^[13] tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Karakteristik tersebut merupakan syarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu dapat dipahami (*undersrstandability*), relevan (*relevance*), andal (*reliability*), dan dapat dibandingkan (*comparability*).

Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan BPK atas LKPD Provinsi Jawa Barat TA 2019, termasuk implementasi atas rencana aksi yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat, maka BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tahun 2019. BPK menemukan sembilan kelemahan pengendalian intern dan delapan permasalahan terkait ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang tidak mempengaruhi kewajaran Laporan Keuangan Tahun 2019. Permasalahan tersebut antara lain terkait penganggaran Belanja Barang dan Belanja Modal yang belum sesuai ketentuan, penatausahaan Aset Tetap yang belum sepenuhnya tertib, pemanfaatan Barang Milik Daerah yang belum dilakukan secara memadai, serta kelebihan pembayaran pada beberapa pengadaan barang dan jasa^[1].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia internal secara simultan dan parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Tasikmalaya tahun 2021.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan

Laporan Keuangan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010^[13] adalah laporan yang disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010^[13] adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat ukuran itu adalah dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan.

2.1.2 Sistem Pengendalian Internal

Dalam PP No. 60 Tahun 2008^[12] dijelaskan bahwa Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh dilingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Indikator dalam sistem pengendalian internal terdiri dari: (1) Lingkungan Pengendalian, (2) Penilaian Risiko, (3) Informasi dan Komunikasi, (4) Kegiatan Pengendalian, dan (5) Pemantauan. Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi sistem pengendalian intern yang dimiliki pemerintah daerah^[11]. Pernyataan tersebut didukung dengan yang ada tercantum pada Lampiran I Permendagri No 4 Tahun 2008 Kualitas laporan keuangan tidak hanya diukur dari kesesuaian dengan SAP saja, tetapi juga dari sistem pengendalian internnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh AgustiningTyas^[3] bahwa Sistem Pengendalian Internal Pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H1 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

2.1.3 Penerapan Teknologi Informasi

Dalam Undang-undang No 19 tahun 2016^[21] Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Teknologi Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi. Pengertian teknologi informasi menurut Anaan^[6] dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses mendapatkan menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Menurut Sutabri dalam Alamsyah^[4], terdapat tiga komponen utama teknologi informasi, yaitu: Perangkat Keras (*Hardware*), Perangkat Lunak (*Software*), dan Orang (*Brainware*). Mengoptimalkan perangkat komputer dan penggunaan software aplikasi serta didukung oleh pemeliharaan yang rutin maka satuan kerja akan mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang dibutuhkan dan berkualitas^[20]. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Roni^[20], hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Kalumata^[9] bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

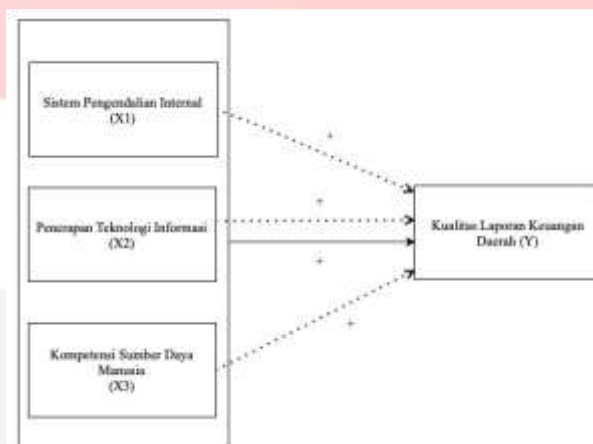
H2 : Penerapan Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Pujanira^[14] kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Menurut Arfianti dan Widodo dalam Oktafiani^[10] kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

Menurut penelitian Fadillah^[8] dan Alamsyah^[4] mengatakan bahwa penilaian sumber daya manusia dalam suatu organisasi dalam melaksanakan suatu pekerjaan meliputi tingkat tanggung jawab dan kompetensi SDM. Menurut Kalumata^[9] dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan, sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, SDM yang berkualitas tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraeni^[7] dan Agatha^[2] bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

H3 : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2021)

Keterangan:

- ▶ Pengaruh Simultan
- - - - -▶ Pengaruh Parsial

2.2 Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala SKPD, Sekretaris SKPD dan Kasubbag Keuangan pada 25 SKPD di Kota Tasikmalaya yang berjumlah 75 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling melalui sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala SKPD dan Kasubbag Keuangan pada 25 SKPD di Kota Tasikmalaya yang berjumlah 75 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Persamaan analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kualitas Laporan Keuangan Daerah
- a : Konstanta
- b₁ : Koefisien Sistem Pengendalian Internal
- b₂ : Koefisien Penerapan Teknologi Informasi

b₃ : Koefisien Kompetensi Sumber Daya Manusia

- X₁ : Sistem Pengendalian Internal
- X₂ : Penerapan Teknologi Informasi
- X₃ : Kompetensi Sumber Daya Manusia
- e : error term

3. Pembahasan

3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk memberikan gambaran berbagai karakteristik data yang telah dikumpulkan yang berasal dari suatu sampel dan tanpa melakukan analisis serta tanpa memberikan kesimpulan yang berlaku untuk umum penyajian laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan akuntabilitas

pengelolaan keuangan daerah. Penilaian atau tanggapan responden dilakukan dengan membuat kategori. Hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Nilai Indeks Maksimum	Total Skor	Presentase	Kategori
Sistem Pengendalian Internal	4.875	4.234	86,85%	Sangat Baik
Penerapan Teknologi Informasi	3.000	2.590	86,33%	Sangat Baik
Kompetensi Sumber Daya Manusia	3.375	2.848	84,39%	Sangat Baik
Kualitas Laporan Keuangan	3.000	2.654	88,47%	Sangat Baik

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2021)

Tabel 3.1 hasil uji statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik karena persentase yang ditunjukkan berada pada interval $\geq 84\%$ - 100%.

3.2. Uji Hipotesis Analisis Regresi Berganda

Tabel 3.2
Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	Sig.	Std. Error
1 (Constant)	-1.929	4.874
Sistem Pengendalian Internal (X1)	.313	.088
Penerapan Teknologi Informasi (X2)	.245	.121
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	.296	.109

Sumber: Data primer yang telah diolah SPSS 25.0 (2021)

Berdasarkan output pada tabel 3.2 didapat nilai a (konstanta) sebesar -1,929 kemudian nilai koefisien regresi b_1 0,313, nilai b_2 0,245, nilai b_3 0,296 sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,929 + 0,313 X_1 + 0,245 X_2 + 0,296 X_3$$

Persamaan tersebut menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebas (X) naik sebesar satu unit dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat (Y) diperkirakan dapat naik atau turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya

1. Nilai konstanta sebesar -1,929 artinya variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) dipengaruhi oleh variabel bebasnya yaitu Sistem Pengendalian Internal (X1), Penerapan Teknologi Informasi (X2), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3), jika nilai variable independen dianggap konstan, maka nilai variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan Daerah menurun.
2. Nilai koefisien regresi 0,313 artinya jika Sistem Pengendalian Internal (X1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) akan meningkat.
3. Nilai koefisien regresi 0,245 artinya jika Penerapan Teknologi Informasi (X2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) akan meningkat.
4. Nilai koefisien regresi 0,296 artinya jika Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3), meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) akan meningkat.

Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas (X) secara bersama-sama atas suatu variabel tidak bebas (Y) digunakan uji F. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan SPSS Versi 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	287.759	3	95.920	20.761	.000 ^b
Residual	328.028	71	4.620		
Total	615.787	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₁, X₂, X₃

Sumber: Data primer yang telah diolah SPSS 25.0 (2021)

Berdasarkan output pada tabel 3.3 didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 ditolak yang artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Sistem Pengendalian Internal (X1), Penerapan Teknologi Informasi (X2), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah Kota Tasikmalaya.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Analisis pengaruh parsial digunakan untuk mengetahui seberapa erat pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Dengan bantuan program SPSS Versi 25.0 maka dapat diperoleh nilai uji parsial (uji t) sebagai berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Model	Unstandarized Coefficients	Std. Error	Standarized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	-1.929	4.874		-.396	.693
Sistem Pengendalian Internal (X1)	.313	.088	.362	3.576	.001
Penerapan Teknologi Informasi (X2)	.245	.121	.200	2.024	.047
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	.296	.109	.292	2.704	.009

Sumber: Data primer yang telah diolah SPSS 25.0 (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan untuk hipotesis pertama yaitu variabel Sistem Pengendalian Internal (X1) diperoleh bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,001 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel Sistem Pengendalian Internal (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan, untuk hipotesis kedua yaitu variabel Penerapan Teknologi Informasi (X2) diperoleh bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,047 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel Penerapan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan, untuk hipotesis kedua yaitu variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) diperoleh bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,009 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, diperlukan uji determinasi, atau biasa disebut dengan R square (R^2) Nilai hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat dari besarnya nilai. Semakin besar semakin baik karena mengindikasikan semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Pengujian determinasi dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistic Versi 25.0, dan kemudian menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R square	Adjusted R square	Std Error of the estimate
1	.684 ^a	.467	.445	214.945

Sumber: Data primer yang telah diolah SPSS 25.0 (2021)

Berdasarkan hasil pada tabel 3.5 diatas menunjukkan hasil pada R Square keseluruhan sebesar 0,445 atau 44,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen Sistem Pengendalian Internal (X1), Penerapan Teknologi Informasi (X2), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) sebesar 44,5% dalam menjelaskan variasi variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini dapat menjelaskan variasi variasi kesuksesan Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) sebesar 44,5%. Sedangkan sisanya 55,5% merupakan kontribusi dari faktor lain atau variabel lain selain Sistem Pengendalian Internal (X1), Penerapan Teknologi Informasi (X2), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.3 diperoleh nilai

signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti secara simultan variabel Sistem Pengendalian Internal (X1), Penerapan Teknologi Informasi (X2), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) berpengaruh signifikan kualitas laporan keuangan daerah yang artinya semakin baik Sistem Pengendalian Internal (X1), Penerapan Teknologi Informasi (X2), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) maka kualitas laporan keuangan daerah akan semakin baik.

Berdasarkan hasil pada tabel 3.5 diatas menunjukkan hasil pada R Square keseluruhan sebesar 0,445 atau 44,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen Sistem Pengendalian Internal (X1), Penerapan Teknologi Informasi (X2), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) sebesar 44,5% dalam menjelaskan variasi variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini dapat menjelaskan variasi variasi kesuksesan Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amalia^[5] yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa adanya pengaruh dari Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan Teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.4 variabel Sistem Pengendalian Internal (X1) diperoleh bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,001 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel Sistem Pengendalian Internal (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y), artinya semakin baik tingkat Sistem Pengendalian Internal, maka akan semakin baik Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dikarenakan dengan adanya pengendalian intern yang efektif dapat meminimalisir risiko kesalahan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Kalumata^[9], bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.4 variabel Penerapan Teknologi Informasi (X2) diperoleh bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,047 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel Penerapan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y), artinya semakin baik tingkat Penerapan Teknologi Informasi, maka akan semakin baik Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Penerapan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena penggunaan teknologi yang andal diperlukan untuk mendukung keberhasilan pengolahan data. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan teknologi informasi tersebut informasi keuangan yang dihasilkan dapat lebih akurat dan disajikan tepat waktu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Kalumata^[9], bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.4 variabel Kompetensi Sumber Daya (X3) diperoleh bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,009 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel Kompetensi Sumber Daya (X3) berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y), artinya semakin baik tingkat kompetensi sumber daya, maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penempatan sumber daya manusia harus sesuai dengan kompetensinya, seperti sumber daya manusia yang memiliki keahlian akuntansi akan sangat berperan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Sumber daya manusia pemerintah daerah yang tidak memahami dan menerapkan logika akuntansi, akan berdampak pada kesalahan laporan keuangan dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Untuk dapat menyajikan LKPD yang berkualitas, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni^[7] dan Agatha^[2] bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kota Tasikmalaya Tahun 2021”, maka penulis dapat menarik kesimpulan yang dilihat dari pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa Sistem pengendalian internal, Penerapan teknologi informasi, dan Kompetensi sumber daya manusia pada Satuan Kerja Perangkat

Daerah (SKPD) Kota Tasikmalaya termasuk dalam kategori sangat baik; (2) Sistem pengendalian internal, penerapan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di SKPD Kota Tasikmalaya tahun 2021; dan (3) Secara parsial pengaruh variabel penelitian terhadap kualitas laporan keuangan daerah adalah sebagai berikut: (a) Sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Tasikmalaya; (b) Penerapan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Tasikmalaya; dan (c) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Tasikmalaya.

REFERENSI

- [1] Abdussalam, M. S. (2020). *Jabar Dapat Opini WTP ke-19 dari BPK, 27 Kabupaten dan Kota di Jabar Pun Raih WTP Tahun Ini Artikel ini telah tayang di tribunjabar.id dengan judul Jabar Dapat Opini WTP ke-19 dari BPK, 27 Kabupaten dan Kota di Jabar Pun Raih WTP Tahun Ini*, <https://jaba.tribunnews.com>
- [2] Agatha, K. V. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *E-JRA Vol. 09 No. 07 Agustus 2020*.
- [3] AgustiningTyas, V. E. (2020). Pengaruh Good Governance, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Pada OPD Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) Volume 8, No. 1, Tahun 2020 E-ISSN : 2715 - 7016*.
- [4] Alamsyah, M. R. (2018). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kineja Perangkat Daerah (Skpd) Kota D. *Majalah Ilmiah UNIKOM Vol.15 No. 2*.
- [5] Amalia, R. R. (2020). Pengaruh Kompetensi, Pengendalian Intern Dan Teknologi Infomasi Terhadap Informasi Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- [6] Anaan, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas Aparatur Pemerintah , Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- [7] Anggreni, N. M. (2018). Pengaruh Good Governance dan Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Kualitas Laporan Keuangan di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.1. Januari (2018): 352-380*.
- [8] Fadillah, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
- [9] Kalumata, M. C. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Reviu Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Accountability*.
- [10] Oktafiani, R. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *IMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2)*.
- [11] Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- [12] Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- [13] Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)
- [14] Pujanira, P. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Jurnal Nominal / Volume Vi Nomor 2 / Tahun 2017*.
- [15] Rahmawati, A. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntnasi (JEBA). Volume 20 Nomor 2 Tahun 2018, pp. 8-17*.
- [16] Roni, M. (2015). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Di Wilayah Pembayaran Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Mataram. *Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 3, Nomor 2, Juni 2015, hlm. 175-187*.
- [17] Undang-Undang No 19 tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik